

Pelatihan *English for Business* bagi Siswa/i SMK Negeri 04 Bandar Lampung

Akgis Cahya Ningtias^{1*}, Ahmad Rifa'i², Suripto³, Nazwa Meisya⁴, Lafriska Fortuna Saragih⁵,
Nola Dwi Istiqomah⁶

^{1,2,3,4,5,6} Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Lampung

* Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1, Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Indonesia

*Korespondensi: akgis.cahya2008@fisip.unila.ac.id

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan *English for Business* kepada siswa SMK Negeri 04 Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan praktik. Evaluasi pelatihan meliputi indikator: (1) Pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test peserta; (2) Antusiasme/respon peserta dalam mengikuti kegiatan; (3) Kemampuan peserta memahami materi dalam praktik kehidupan sehari-hari; (4) Kejelasan penerangan dalam menyampaikan materi. Target jangka panjang yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah menjadikan siswa SMK Negeri 04 Bandar Lampung mahir dalam *English for Business*.

Secara keseluruhan nilai rata-rata peserta sebelum dilaksanakan kegiatan sosialisasi adalah 46 dan mengalami kenaikan menjadi 86 setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan. Kenaikan rata-rata sebesar 40 poin. Nilai pre-test tertinggi adalah 70 dan nilai terendah 10, sedangkan untuk sesi post-test nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 70. Sehingga, kegiatan pengabdian ini mampu memberikan dampak positif secara kognitif terhadap pengetahuan tentang *English for Business*. Sedangkan dari sisi afektif muncul kesadaran, kemauan, dan kemampuan peserta dalam menerapkan *English for Business* dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, *English For Business*, *Business Telephone*

1. ANALISIS SITUASI

Di era globalisasi saat ini, peran Bahasa Inggris sangatlah penting. Kelancaran aktivitas manusia dalam berbagai aspek banyak membutuhkan kemampuan dalam berbahasa Inggris. Trend Industri yang global menjadikan kita harus memiliki keterampilan dalam berbahasa Inggris sehingga dapat bersaing dan mudah untuk mendapatkan pekerjaan. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan sebagai bahasa komunikasi penghubung antar semua bangsa dan negara di seluruh dunia. Kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting bagi siswa karena

Bahasa Inggris sudah menjadi bahasa universal yang digunakan dalam dunia teknologi, pendidikan, politik, perdagangan, serta merupakan alat komunikasi yang paling penting sering digunakan oleh dunia.

Dalam dunia modern yang penuh dengan tantangan dan persaingan yang ketat ini, setiap orang disarankan tidak hanya memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, namun juga dituntut keterampilan khusus yang lazim kita sebut skill. Salah satu skill yang paling dibutuhkan saat ini adalah Bahasa Inggris. Sesuai dengan penjelasan di atas, Bahasa Inggris merupakan bahasa global, maka bagi yang ingin selangkah lebih maju dari orang pada umumnya, perlu bahkan harus menguasai Bahasa Inggris (Pattymahu, 2012). Keistimewaan lainnya, Bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa yang diakui sebagai bahasa resmi PBB. Di Indonesia, bahasa Inggris menjadi salah satu syarat dalam penerimaan karyawan baik swasta maupun instansi pemerintah, syarat penerimaan karyawan baik swasta maupun instansi pemerintah, syarat pendaftaran beasiswa dan syarat penerimaan mahasiswa S2 juga S3. Maka dari itu, Bahasa Inggris dicatumkan dalam kurikulum pendidikan Indonesia, baik di sekolah maupun di Universitas. Tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki kemahiran dalam membaca, mendengar, menulis dan berbicara dalam Bahasa Inggris.

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang populer di dunia. Berdasarkan riset yang dilakukan *The Ethnologue*, Bahasa Inggris menduduki peringkat pertama sebagai bahasa yang paling banyak digunakan ditahun 2021. Terdapat 1,34 miliar orang yang menggunakan Bahasa Inggris secara global baik sebagai bahasa ibu ataupun sebagai bahasa kedua (Annur, 2021). Disamping itu, Bahasa Inggris juga sebagai bahasa universal yang digunakan sebagai Bahasa Internasional.

Dalam lingkungan Program Studi D3 Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, mahasiswa diwajibkan untuk lulus pada mata kuliah Bahasa Inggris sebagai mata kuliah dasar. Disamping itu, mahasiswa dituntut untuk mengikuti dan lulus pada tes kemampuan berbahasa Inggris yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat TOEFL. Kelulusan tersebut menjadi syarat untuk mengikuti ujian tugas akhir dan wisuda. Keahlian komunikasi bisnis dalam Bahasa Inggris sangat penting untuk maju di tempat kerja. Meningkatkan kepercayaan diri dan kosakata bisnis profesional akan membantu agar bekerja lebih efektif dan bahkan dapat membuka peluang karir baru.

Pentingnya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris semestinya harus sudah disadari oleh siswa Sekolah Menengah, khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebelum berkarir di dunia bisnis dan industri

nantinya. Hal ini sesuai dengan motto SMK “SMK Bisa! Siap Kerja, Cerdas dan Kompetitif”. Siswa SMK harus dapat menjawab berbagai tantangan guna meningkatkan sumber daya manusia menuju generasi cerdas, jujur, terampil dan kompetitif. Salah satunya yaitu dengan meningkatkan kemampuan dalam berbahasa Inggris terutama Bahasa Inggris untuk bisnis (*English for Business*) yang sesuai dengan jurusan yang ada di SMK 04 Bandar Lampung.

Dalam buku *English as global language* mencatat bahwa Bahasa Inggris telah menjadi bahasa utama dalam bisnis global karena sejarahnya sebagai bahasa perdagangan, penggunaannya yang luas dalam organisasi dan konferensi internasional dan juga karena banyak perusahaan multinasional yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa resmi. Oleh karena itu, kemahiran dalam Bahasa Inggris menjadi hal yang sangat penting bagi siapa saja yang ingin sukses dalam dunia bisnis global (Crystal, 2003). Namun, pada kenyataannya belum semua siswa memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang mumpuni. Karena beberapa siswa hanya memahami Bahasa Inggris secara umum saja. Pada dasarnya Bahasa Inggris umum (*General English*) dan Bahasa Inggris khusus (*English for Specific Purposes*) memiliki banyak perbedaan.

Dalam buku *English for Business Studies Student's Book: A Course for Business Studies and Economics Students*, Bahasa Inggris untuk keperluan bisnis memiliki beberapa karakteristik khusus yang membedakannya dari Bahasa Inggris umum, antara lain: 1) Bahasa Inggris untuk bisnis melibatkan penggunaan kosakata khusus. Kosakata yang digunakan dalam Bahasa Inggris untuk keperluan bisnis sangat berbeda dengan Bahasa Inggris umumnya. Ada banyak istilah teknis, frasa, dan kata-kata yang sering digunakan dalam Bahasa Inggris untuk keperluan bisnis sangat berbeda dengan Bahasa Inggris umumnya. 2) Bahasa Inggris untuk bisnis melibatkan kemampuan berkomunikasi efektif. Dalam bisnis, komunikasi yang efektif sangat penting untuk membangun hubungan dengan klien, memimpin tim, dan menegosiasikan kontrak. Oleh karena itu, kemampuan untuk menggunakan bahasa Inggris dengan baik dan benar menjadi sangat penting dalam konteks bisnis. 3) Bahasa Inggris untuk bisnis juga melibatkan penggunaan teknologi (MacKenzie, 2010).

Dalam era digital, teknologi menjadi bagian penting dalam bisnis. Bahasa Inggris untuk keperluan bisnis berkaitan dengan kemampuan untuk menggunakan teknologi dalam berkomunikasi dan melakukan bisnis di platform digital. Bahasa Inggris bisnis, merupakan jenis dari bahasa Inggris untuk tujuan khusus (*English for Specific Purposes*), memiliki karakteristik linguistik yang khas. Hal ini meliputi sejumlah besar istilah teknis yang memiliki makna yang akurat tetapi sempit

yang berbeda dari bahasa Inggris untuk tujuan umum (*English for General Purposes*). Selain itu, kosakata bahasa Inggris ditandai dengan normalisasi. Siswa mungkin tidak terbiasa dengan istilah yang lebih lama dan mungkin tidak yakin dengan baru. Selain itu, komunikasi bahasa Inggris bisnis berdasarkan teori implikatur percakapan, prinsip kerjasama, dan prinsip kebijaksanaan.

English for Business adalah komunikasi yang dilakukan di dalam konteks bisnis, yang melibatkan bahasa-bahasa khusus yang digunakan untuk berkomunikasi dalam lingkungan bisnis, serta melibatkan bahasa-bahasa khusus yang digunakan untuk berkomunikasi dalam lingkungan bisnis, serta melibatkan penggunaan kosakata khusus dan frasa yang digunakan dalam konteks bisnis tertentu seperti presentasi, negosiasi, dan rapat bisnis (Handford, 2010). Sebagai tambahan, *English for Business* adalah bahasa yang digunakan dalam konteks bisnis atau dalam situasi profesional tertentu. Pentingnya bahasa Inggris untuk bisnis dalam dunia bisnis internasional saat ini, dimana kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Inggris menjadi semakin penting bagi individu yang ingin sukses dalam karir bisnis global (Mascull, 2017). Selanjutnya, *English for Business* adalah bahasa yang digunakan dalam situasi bisnis atau profesional tertentu, yang memungkinkan individu atau organisasi untuk berkomunikasi secara efektif dalam konteks bisnis (Flinders, Dignen, & Sweeney, 2012).

Terdapat beberapa kelebihan mengapa komunikasi bertelepon masih sangat favorit sampai saat ini, bahkan di dunia usaha (Rustanta & Sudarto, 2010). Sebagai kalangan baik individu maupun korporasi masih memanfaatkan pesawat telepon untuk melakukan bisnis mereka. Pertama, hal ini disadari bahwa percakapan telepon dianggap paling efektif karena mampu menjangkau wilayah yang luas tanpa dibatasi ruang dan efektif karena pembicaraan dapat berlangsung secara *real time*. Hal ini berbeda dengan komunikasi melalui pesan singkat, *electronic mail* dan media sosial seperti Whatsapp dimana pesan bisa saja sampai ke tujuan namun tidak segera dibaca oleh penerima pesan. Lebih lanjut, untuk mengajar bahasa Inggris bisnis dengan efektif, diperlukan arahan pelatihan yang jelas dan fokus pada kombinasi pengetahuan dasar dan keterampilan aplikasi untuk mengembangkan keterampilan bahasa dan bisnis (Zhao & Zhao, 2019). Bakat bahasa Inggris bisnis terdiri dari kemampuan komunikasi bisnis, pengetahuan bisnis, dan keterampilan komprehensif. Dalam pengajaran bahasa Inggris bisnis yang praktis, kemampuan komunikasi bisnis dan operasional praktis menjadi elemen yang paling penting. Oleh karena itu, penekanan pada pengajaran praktis dan pelatihan keterampilan merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan praktis siswa.

Untuk pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam menggunakan bahasa Inggris (*Business Telephone*). Dalam pelatihan ini, siswa akan mempelajari isitilah atau kosakata dan frasa yang digunakan dalam bahasa Inggris bisnis, seperti berdialog dengan mitra bisnis pada saat menelpon atau menerima telepon dan lain sebagainya dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai bekal ilmu kelak di perguruan tinggi atau di dunia kerja.

Sejalan dengan kondisi di atas, permasalahan yang terjadi pada mitra adalah sebagian besar siswa masih belum memahami pengetahuan tentang *English for Business* khususnya dalam percakapan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris (*Business Telephone*). Kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai *English for Business* dalam *Business Telephone* menjadi salah satu alasan siswa belum mampu berkomunikasi dengan lancar menggunakan bahasa Inggris dikarenakan sebagian besar siswa hanya terbiasa melakukan percakapan dasar. Seperti, perkenalan diri dan salam atau percakapan sehari-hari seputar kegiatan di sekolah. Pelatihan ini dilaksanakan untuk menambah pengetahuan mengenai *English for Business*, khususnya meningkatkan keterampilan percakapan komunikais (*Business Telephone*) dalam menggunakan bahasa Inggris. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan *English for Business* serta meningkatkan kemampuan percakapan berkomunikasi (*Business Telephone*) dalam berbahasa Inggris.

2. METODE PELAKSANAAN

Proses dilakukan dengan pembelajaran kelas dengan menggunakan metode *blended learning*, yakni pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, dan gaya pembelajaran, memperkenalkan berbagai pilihan media dialog antara fasilitator dengan orang yang mendapat pengajaran. *Blended learning* juga sebagai kombinasi pengajaran langsung (*face to face*) dan pengajaran online, tapi lebih daripada itu sebagai elemen dari interaksi sosial. Untuk metode *face to face*, bentuk pelaksanaan kegiatan adalah ceramah, diskusi, pembahasan tanya jawab. Sedangkan metode *on line*, adalah mengakses video dari berbagai sumber yang relevan, membentuk komunitas *on line* lewat media sosial sehingga memungkinkan untuk terus berinteraksi dan diskusi.

Adapun Prosedur kerja yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu pengurusan izin kegiatan, penyebaran undangan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi kegiatan, pelaporan kegiatan.

Pada kegiatan ini, mitra yang terlibat yaitu: SMKN 4 Bandar Lampung. Sedangkan kelompok sasaran kegiatan ini adalah siswa/I SMK di Bandar Lampung, yang beralamat di Jl. Hos Cokroaminoto No 102, Bandar Lampung.

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini disesuaikan dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya selama pelaksanaan kegiatan. Adapun bentuknya sebagai berikut : (a) Peserta Kegiatan. Sebagai peserta kegiatan, seluruh siswa/I SMKN 4 Bandar Lampung jurusan Administrasi Perkantoran dalam kegiatan pelatihan sebagai peserta. (b) Pendukung Kegiatan. SMKN 4 Bandar Lampung mendukung pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya adalah, rancangan evaluasi yang digunakan untuk kegiatan ini, yaitu: Evaluasi kuantitatif melalui pre test dan post test. Rancangan tersebut digunakan untuk mengukur perubahan pengetahuan dan kemampuan konsep seluruh tahapan kegiatan.; dan Refleksi atau evaluasi kualitatif dilakukan melalui diskusi/ tanya jawab dengan pemantauan selama proses pemaparan materi dan praktik yang disajikan berlangsung antara pemateri dengan peserta.

3. PELAKSANAAN DAN HASIL

Pelaksanaan Kegiatan

Ada tiga tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, yaitu analisis situasi, intervensi objek dan evaluasi/refleksi.

- a) Analisis situasi telah dilakukan melalui hasil studi lapangan pendahuluan (pra- riset) yang telah dilakukan oleh tim pengabdian. Penelusuran data-data sekunder menguatkan asumsi utama pengabdian ini, yaitu perlu dilakukan sebuah kegiatan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi Siswa/i SMKN 4 Bandar Lampung.
- b) Intervensi objek dilakukan melalui pelatihan berupa ceramah dan diskusi yang dilaksanakan pada Sabtu, 29 Juni 2024, dengan peserta sebanyak 30 orang. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan dan yang dimulai dengan pemberian pre test kepada seluruh peserta, lalu pemberian materi dan praktik oleh peserta. Kegiatan diakhiri dengan pemberian post test kepada seluruh peserta. Diawali dengan peserta dibagikan serangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk mengungkapkan sejauh mana tingkat pemahaman peserta tentang *English for Business*. Lalu Memberikan pengenalan dan pemahaman tentang materi *English for Business*, jenis-jenis *English for Business*, dan pengetahuan keterampilan berbicara / percakapan serta berkomunikasi (*Business Telephone*) menggunakan bahasa Inggris. Terakhir, peserta akan

dibagikan serangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman peserta tentang materi yang telah disampaikan.



Gambar 2. Penyampaian materi oleh fasilitator

Sumber: Hasil Pengabdian, 2024

- c) Evaluasi Kegiatan. Sebaran hasil *pre-test* dan *post test* ini, secara jelas menggambarkan perubahan pemahaman peserta sebelum dan sesudah diberikan edukasi terkait *English for Business*. Sebaran ini menunjukkan bahwa sebelum di edukasi, peserta sudah mengetahui tentang *English for Business*. Akan tetapi, pemahaman peserta baru sekadar pada tahapan mengetahui pada tataran teori dan belum secara mendalam memahami dalam praktik kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Pengerjaan evaluasi oleh peserta

Sumber: Hasil Pengabdian, 2024.

Hasil dan Pembahasan

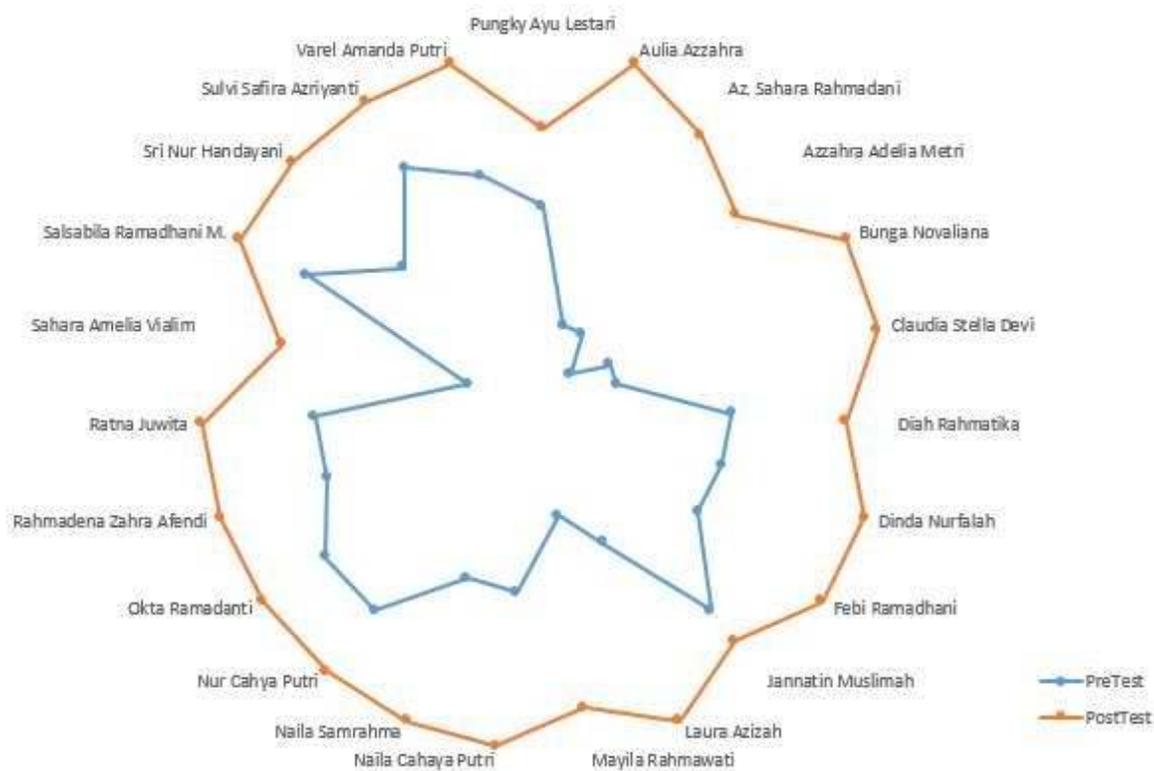
Hasil evaluasi, diketahui perubahan pemahaman peserta pelatihan terhadap pemahaman *English for Business*. Lebih jelas peningkatan pemahaman peserta dapat dilihat pada peta sebaran hasil pretest dan posttest. Dari peta sebaran tersebut, pemahaman peserta beragam, akan tetapi secara keseluruhan, sebelum diberikan sosialisasi dan edukasi, pemahaman peserta masih terbatas terkait *English for Business*. *English for Business* sangatlah penting, mengingat siswa/I dapat menggunakan *English for Business* saat mereka berkarir nantinya.

Dengan menguasai *English for Business*, siswa SMK akan memiliki keunggulan kompetitif dalam dunia kerja yang semakin terhubung secara global. Penerapan *English for Business* di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) biasanya dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan bahasa Inggris yang relevan untuk dunia kerja.

Tabel 4. Hasil Pre-test dan Post-test

No	Nama	PreTest	PostTest	Naik/Turun
1	Pungky Ayu Lestari	50	70	20
2	Aulia Azzahra	20	90	70
3	Az. Sahara Rahmadani	20	80	60
4	Azzahra Adelia Metri	10	70	60
5	Bunga Novaliana	20	90	70
6	Claudia Stella Devi	20	90	70
7	Diah Rahmatika	50	80	30
8	Dinda Nurfalalah	50	90	40
9	Febi Ramadhani	50	90	40
10	Jannatin Muslimah	70	80	10
11	Laura Azizah	40	90	50
12	Mayila Rahmawati	30	80	50
13	Naila Cahaya Putri	50	90	40
14	Naila Samrahma	50	90	40
15	Nur Cahya Putri	70	90	20
16	Okta Ramadanti	70	90	20
17	Rahmadena Zahra Afendi	60	90	30
18	Ratna Juwita	60	90	30
19	Sahara Amelia Vialim	20	70	50
20	Salsabila Ramadhani M.	70	90	20
21	Sri Nur Handayani	50	90	40
22	Sulvi Safira Azriyanti	70	90	20
23	Varel Amanda Putri	60	90	30
Rata-rata		46	86	40

Sumber: Hasil Pengabdian, 2024



Gambar 6. Peta Sebaran Hasil *Pre-test* dan *Post test*.

Sumber: Hasil Pengabdian, 2024.

4. PENUTUP

Secara keseluruhan nilai rata-rata peserta sebelum dilaksanakan kegiatan sosialisasi adalah 46 dan mengalami kenaikan menjadi 86 setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan. Kenaikan rata-rata sebesar 40 poin. Nilai pre test tertinggi adalah 70 dan nilai terendah 10, sedangkan untuk sesi post test nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 70.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini mampu memberikan dampak positif secara kognitif terhadap pengetahuan tentang *English for Business*. Sedangkan dari sisi afektif muncul kesadaran, kemauan, dan kemampuan peserta dalam menerapkan *English for Business* dalam kehidupan sehari-hari.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh tim yang terlibat, para peserta dalam pelaksanaan kegiatan ini serta, terima kasih kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Lampung yang telah memberikan pendanaan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Crystal, D. (2003). *English as a Global Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Flinders, S., Dignen, B., & Sweeney, S. (2012). *English365 Level 3 Personal Study Book with Audio CD (ESE Edition, Malta)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Handford, M. (2010). *The language of business meetings*. Cambridge: Cambridge University Press.
- MacKenzie, I. (2010). *English for Business Studies Student's Book: A Course for Business Studies and Economics Students*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mascull, B. (2017). *Vocabulary in Use Third Edition Intermediate*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rustanta, A. & Sudarto, M. (2010). *Developing Telephoning in English*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Zhao, C., & Zhao, Y. (2019). Study on Business English Practical Teaching from the Perspective of Economics of Language. *Creative Education*, 10(04), 726–734. <https://doi.org/10.4236/ce.2019.104054>